

RINGKASAN

Sektor industri memiliki kontribusi yang paling besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Barat. Pada tiap tahunnya PDRB sektor industri selalu mengalami kenaikan, tetapi persentase perubahannya berfluktuasi. Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB sektor industri di Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan variabel Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), penyerapan tenaga kerja dan Upah Minimum Provinsi (UMP). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel PMA, PMDN, penyerapan tenaga kerja dan UMP terhadap PDRB sektor industri, menganalisis variabel yang paling berpengaruh serta menganalisis tren PDRB sektor industri di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 hingga 2020.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data *time series* selama 15 tahun dan dengan alat analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS), penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel PMA, PMDN, penyerapan tenaga kerja dan UMP mempengaruhi PDRB sektor industri di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan secara parsial variabel PMA dan UMP berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan PMDN dan penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan. Variabel yang paling berpengaruh terhadap PDRB sektor industri di Provinsi Jawa Barat adalah PMA. Tren perkembangan PDRB sektor industri di Provinsi Jawa Barat tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 dengan metode *Quadratic* menunjukkan tren yang positif.

Implikasi penelitian ini adalah pemerintah menyediakan pelayanan satu loket yang dapat memudahkan investor dalam penyederhanaan perizinan dan birokrasi. Perlunya kebijakan mengenai efisiensi pengelolaan sumber daya alam mengingat penanaman modal merupakan upaya pembangunan berkelanjutan. Gubernur harus lebih memahami kondisi di daerahnya agar besaran upah minimum dapat sesuai dengan kondisi riil yang ada. Pemerintah juga dapat melakukan sosialisasi secara intens mengenai pemberian tunjangan dalam upah minimum agar tidak merugikan pihak pengusaha maupun para pekerja.

Kata Kunci : Produk Domestik Regional Bruto, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Penyerapan Tenaga Kerja, Upah Minimum Provinsi, Tren

SUMMARY

Industry is the biggest contribution to Gross Regional Domestic Product (GDRP) at West Java Province. It increase in each year, but the percentage of change is fluctuated. Based on that phenomenon, this research would analyze the factors which affect the GDRP of industry sector at West Java Province by using Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Investment (DI), labor absorption and province minimum wage as the variables. The purpose of this study is to analyze the effect simultaneously and partially from FDI effect, DI, labor absorption, and province minimum wage to GDRP industrial sector, analyze the most influential variable and analyze the trend of GRDP industry sector in West Java Province in 2017 to 2020.

This study used secondary data in the form of time series data for 15 years and with multiple linear regression analysis. Based on data analysis performed using Ordinary Least Square (OLS), this study shows the result that simultaneously that FDI, DI, labor absorption and province minimum wage affect GRDP of industry sector in West Java Province. While partially, FDI and province minimum wage have positive and significant influence, while DI and employment absorption have positive and insignificant effect. The most influential variable to GRDP of industry sector in West Java Province is FDI. Growth trends of GRDP in the industrial sector in West Java Province in 2017, 2018, 2019, and 2020 with the Quadratic method show a positive trend.

Implication of this research is the government should provide one-step service that can facilitate investor in simplifying the licensing and bureaucracy. The policy about efficiency of natural resources management is needed because investment is the sustainable development effort. Governor should more understand the real condition in region to adjust the amount of appropriate minimum wage. The government also can conduct intensive socialization about the provision of allowances in the minimum wage, so it will not harm the employers and workers.

Keywords: Gross Regional Domestic Product, Foreign Direct Investment, Domestic Investment, Labor Absorption, Province Minimum Wage, Trend